

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan dunia kerja yang akan datang membuat perubahan baru yang akan berpengaruh pada lulusan akuntansi saat ini. Munculnya perubahan terhadap kualifikasi yang disyaratkan dalam dunia kerja terhadap lulusan akuntansi yang semakin menuntut lulusan akuntansi untuk memiliki kompetensi serta keahlian yang memadai untuk bisa bersaing dalam dunia kerja saat ini ataupun yang akan datang. Berbagai kualifikasi yang diminta oleh dunia kerja membuat pengaruh besar terhadap kualitas serta karir seorang lulusan akuntansi.

Perubahan serta perkembangan yang terjadi pada dunia kerja yang disebabkan adanya peningkatan era globalisasi atau yang disebut sebagai industri 4.0 menjadikan tuntutan utama terhadap lulusan akuntansi agar bisa memenuhi kualifikasi yang diminta oleh dunia kerja. Industri 4.0 pada dasarnya menjadi acuan dalam mengembangkan kompetensi seseorang tak terkecuali lulusan akuntansi, karena perkembangan yang terjadi memang semua berkaitan dengan teknologi tak terkecuali juga terkait sertifikasi yang mana semua proses dan penggunaan serta pengolahan data yang dilakukan saat ini pasti mendukung penggunaan komputer dengan menggunakan software akuntansi, *Microsoft Office* dan teknologi lain yang mendukung kecanggihan serta kemudahan dalam bekerja. Sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi yang memang mengharuskan penggunaan sistem komputerisasi yang mana hal itu menjadi pendukung dalam kemajuan industri 4.0 yaitu terkait aplikasi komputer akuntansi sehingga dapat dilihat bahwasanya memang

sebagai akuntan juga harus tetap mengikuti perkembangan dan kemajuan yang terjadi. Lulusan akuntansi harus dapat meningkatkan kualitasnya sebagai seorang akuntan yang memiliki kompetensi serta keahlian khusus yang dapat memberikan jasa terhadap dunia kerja dengan keahlian yang dimiliki. Timbulnya perubahan serta perkembangan dari dunia kerja mengakibatkan lulusan akuntansi harus bisa mencari solusi untuk tetap bisa bertahan dalam perkembangan dunia kerja yang semakin pesat dengan memiliki kompetensi dan kemampuan yang diminta oleh dunia kerja, sehingga lulusan akuntansi tetap dapat beradaptasi dan bertahan untuk tetap bisa eksis dalam dunia kerja.

Kebutuhan dunia kerja yang saat ini mengalami perkembangan sangat pesat akibat berkembangnya industri 4.0 memberikan dampak yang signifikan terhadap lulusan akuntansi di dunia kerja. Timbulnya pengaruh ini membuat lulusan akuntansi harus memiliki *hard skill* yang memadai akan kemampuan teknis secara garis besar terkait akuntansi untuk mampu memenuhi kualifikasi dunia kerja. Hard skill yang dapat dikembangkan oleh lulusan akuntansi dapat melalui gelar atau sertifikasi dan sudah dibuktikan dalam penelitian Mayasari (2020) yang menyatakan bahwa sertifikasi kompetensi sangat diperlukan di dalam industri yang berkaitan dengan skill di bidang akuntansi. Bagi lulusan akuntansi, dunia kerja menuntut kemampuan teknis akuntansi yang lebih berkompeten di bidangnya. Dunia kerja saat ini maupun yang akan datang terkait dengan hard skill yang harus dimiliki seorang lulusan akuntansi diantaranya yaitu dapat menganalisis data sehingga dengan kemampuan ini sangat diperlukan agar metode analisis data yang tepat nantinya berpengaruh pada hasil analisis yang memuaskan.

Kemajuan digital di dunia kerja saat ini sudah sangat berkembang yang diakibatkan Covid 19 pada tahun 2020-2021 sehingga membuat sistem dan cara kerja semakin meningkat serta berkembang dengan berjalannya waktu. Hingga saat ini penggunaan digital di dunia kerja sangat berpengaruh besar terhadap perusahaan dan karyawan sehingga dari fenomena tersebut menuntut pihak industri dan karyawan untuk bisa mengikuti perkembangan yang terjadi. Untuk memenuhi tuntutan dunia kerja sudah seharusnya seorang karyawan mampu memiliki keahlian lebih atau khusus untuk bisa tetap bertahan serta meningkatkan skill di dunia kerja dengan demikian karyawan akan mampu menunjang karirnya di dunia kerja. Dwiharyadi & Asrina (2021) menjelaskan bahwa sebagai lulusan akuntansi harus mempunyai keterampilan yang setara antara keterampilan secara teknis dasar akuntansi serta keterampilan generik (*Intellectual skill, personal skill, dan interpersonal skill*). Dari keterampilan generik yang harus dimiliki oleh lulusan akuntansi terkait dengan perkembangan digital maka sudah seharusnya lulusan akuntansi mengasah kemampuannya dalam bidang teknologi komputer dalam menjalankan program-program di dalam *software* akuntansi serta untuk menunjang kegiatan di luar kantor. Sebagai lulusan akuntansi sudah seharusnya memiliki kemampuan komunikasi (*interpersonal skill*) yang diantaranya seorang lulusan akuntansi harus memiliki kemampuan komunikasi, presentasi, kerjasama tim, bahasa asing, pengembangan ilmu dan manajemen, yang berguna dalam menyampaikan hasil kerja dengan penyusunan konsep dan komunikasi intra tim yang baik, serta berguna dalam manajemen kelompok kerja Dwiharyadi & Asrina (2021). Lulusan akuntansi disarankan untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan generik untuk tetap bisa

beradaptasi dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia kerja terhadap kemajuan globalisasi.

Sertifikasi kompetensi kerja memberikan sertifikasi kepada pekerja yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang memenuhi standar kompetensi kerja yang dipersyaratkan, oleh karena itu sertifikasi kompetensi menjami pekerja (pemegang sertifikasi) tersebut dapat diandalkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Nurniah (2018). Sertifikasi menjadi suatu bukti dan penguat dalam sebuah persaingan dunia kerja yang besar kesempatan akan dimiliki oleh para pemiliknya. Kepemilikan sertifikasi kompetensi akan berpengaruh besar dalam dunia kerja karena kemampuan yang sudah jelas arah kompetensi diri dari pekerja menjadi kemudahan bagi pemberi kerja dalam penempatan kerja dan proses pengerjaan tugas bagi pekerja.

Ditinjau dari sudut pandang pribadi, semakin tinggi kompetensi tenaga kerja maka akan semakin tinggi pula nilai tambah yang mereka ciptakan. Semakin produktif tenaga kerja yang bersangkutan maka akan semakin kompetitif pula tenaga kerja yang bersangkutan. Selain itu, apabila dilihat secara umum, semakin tinggi rata-rata kemampuan angkatan kerja, maka akan semakin tinggi PDB per kapitalnya. Artinya semakin tinggi rata-rata produktivitas maka akan semakin tinggi pula daya saingnya. Berdasarkan rumusan di atas, peningkatan kapabilitas tenaga kerja merupakan salah satu sumber peningkatan daya saing. Keduanya harus terjadi secara terus menerus. Dalam hal ini, keterampilan ditingkatkan melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan. Di sisi lain, peningkatan daya saing tenaga kerja tidak hanya memerlukan kompetensi tetapi juga kualifikasi profesional yang mewakili evaluasi

kompetensi yang diperoleh. Sertifikasi memberikan indikasi yang jelas mengenai tingkat kompetensi seorang pekerja. Melalui sertifikasi, dapat dilihat dengan jelas tingkat kompetensi seorang pekerja yang terlibat. Tentu saja sertifikat ini sangat penting bagi para pekerja yang akan memasuki dunia kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2020) dan Nurniah (2018) mengenai kompetensi lulusan mahasiswa akuntansi menghadapi era industri 4.0, dan analisis manfaat sertifikasi kompetensi terhadap peluang kerja alumni jurusan akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang menunjukkan bahwa terbukti adanya sertifikasi kompetensi memang dibutuhkan di dunia kerja. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya sertifikasi kompetensi yang selama ini diadakan oleh jurusan manajemen bisnis sangat diperlukan di dalam dunia kerja yaitu sertifikasi SAP, TUK, dan MYOB. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwasanya sertifikasi kompetensi memiliki dampak positif dan signifikan dalam durasi menunggu, ketepatan kerja dan besar gaji yang diterima. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2020) dapat membuktikan bahwa sertifikasi, kompetensi, dan keterampilan sangat dibutuhkan dalam dunia industri sehingga penelitian ini sangat berpengaruh dengan penelitian yang dibuat oleh penulis terkait dengan sertifikasi dan keterampilan yang mana penulis mencoba untuk meneliti lebih dalam terkait sertifikasi kompetensi dan keterampilan generik terhadap peluang kerja saat ini bagi lulusan akuntansi. Berdasarkan temuan tersebut, peningkatan uji kompetensi hendaknya lebih ditingkatkan dan dimaksimalkan lagi karena akan memberikan manfaat yang besar bagi lulusan akuntansi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dwiharyyadi & Asrina (2021) dan Srirejeki (2015) penelitian ini memiliki tujuan dalam mengidentifikasi kompetensi apa saja yang dibutuhkan dari seorang lulusan akuntansi serta kemampuan komunikasi mahasiswa akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian model kuantitatif deskriptif, dengan pendekatan analisis konten. Penelitian ini berfokus pada bidang pekerjaan akuntansi yang meliputi akuntan keuangan, auditor, dan akuntan pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan teknis dasar akuntansi (*Technical Skill*) yang meliputi pengetahuan dasar akuntansi, pengelolaan *software* akuntansi dan *Microsoft Office* merupakan keterampilan yang paling dibutuhkan dalam dunia kerja. Keterampilan generik (*Generic Skill*) yang dibutuhkan dalam industri adalah keterampilan komunikasi yang merupakan keterampilan turunan dari keterampilan interpersonal. Permintaan industri terhadap lulusan akuntansi tidak hanya pada penguasaan ilmu akuntansi juga bagaimana kemampuan komunikasi para lulusan tersebut. Dari hasil penelitian ini penulis bisa mengetahui bahwasannya keterampilan teknis dan keterampilan generik memang penting untuk dimiliki oleh lulusan akuntansi dari hal ini, penulis ingin menelusuri lebih dalam terkait keterampilan teknis dan keterampilan generik apa saja yang memang dibutuhkan untuk menunjang lulusan akuntansi untuk mendapatkan peluang kerja yang lebih besar.

Penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada memiliki perbedaan pada objek dan populasi serta variabel yang lebih spesifik terkait pembahasan dalam penelitian. Melihat semakin berkembangnya Universitas Trunojoyo Madura terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang tepatnya pada prodi S1 akuntansi dimana semakin maju dan semakin baik akreditasi yang dimiliki serta banyaknya peminat mahasiswa

yang ingin masuk Prodi S1 Akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura menjadi pertimbangan dan fokus penelitian untuk dapat mengetahui keunggulan serta kompetensi yang dimiliki oleh Prodi S1 Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura. Objek yang dipergunakan sebagai sumber penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah lulus menempuh studi S1 Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura. Alasan terkait populasi yang diambil dari mahasiswa yang sudah lulus menempuh pendidikan di Prodi S1 Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura karena peneliti ingin mengetahui berapa besar peluang dan kesempatan kerja yang didapat oleh para lulusan dari Universitas Trunojoyo Madura dengan kompetensi yang dimiliki serta kompetensi apa saja yang dibutuhkan oleh para lulusan akuntansi terutama dari Universitas Trunojoyo Madura. Penelitian ini nantinya akan memberikan informasi terkait dengan pengaruh peluang kerja bagi lulusan akuntansi sehingga menarik untuk diteliti dan akan memberikan informasi yang dicari oleh masyarakat untuk dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan dunia kerja dan seberapa besar peluang kerja bagi mereka lulusan akuntansi serta edukasi bagi Universitas Trunojoyo Madura untuk meningkatkan kompetensi mahasiswanya untuk menunjang karir dimasa depan. Penelitian ini mengarah kepada lulusan akuntansi yang diutamakan sudah bekerja. Alasan terkait pengambilan sampel diutamakan yang sudah bekerja karena dirasa mereka telah cukup mewakili harapan penulis bahwa mereka telah memiliki cukup pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja.

Perbedaan lain yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan dalam pembahasan penelitian dimana dalam penelitian ini lebih fokus pada sertifikasi kompetensi dan keterampilan generik sehingga spesifikasi dalam penelitian

ini lebih jelas arah kompetensi apa yang ingin diketahui dan dipelajari lebih dalam terkait dengan peluang kerja bagi lulusan akuntansi terutama dari mahasiswa lulusan akuntansi Universitas Trunojoyo Madura. Variabel yang dipilih disini tidak hanya sebatas ingin mengetahui keterkaitan sertifikasi kompetensi dan keterampilan generik saja namun belum adanya penelitian yang melakukan riset ini secara khusus terkait spesifikasi variabel tersebut menjadi hal yang dirasa ini penting dan sangat berguna informasinya bagi masyarakat terutama lulusan akuntansi. Hasil dari gambaran variabel pembahasan ini akan memberikan pemahaman jelas bagi lulusan akuntansi akan kebutuhan kompetensi dunia kerja dan bagaimana cara meningkatkan skill pada diri mereka.

Tingginya tuntutan atau kebutuhan pengguna tenaga kerja atas kemampuan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan akuntansi terhadap bidang yang dicari oleh dunia kerja membuat peneliti tertarik untuk membuktikan secara sistematis dan mendetail apakah sertifikasi kompetensi dan keterampilan generik berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja bagi lulusan akuntansi. Dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sertifikasi kompetensi dan keterampilan generik sangat dibutuhkan di dunia kerja maka dari hal itu penulis ingin membuktikan lebih jelas dan mendalam terkait sertifikasi kompetensi dan keterampilan generik apa saja yang memang harus dikembangkan dan dimiliki oleh lulusan akuntansi dan apa yang diminta oleh dunia kerja saat ini. Sertifikasi kompetensi dan keterampilan generik dipilih oleh penulis karena dirasa sangat spesifik dan lebih jelas arah terkait kompetensi apa yang harus dimiliki dan keterampilan generik seperti apa yang harus dikuasai oleh lulusan akuntansi agar mampu bersaing di dunia kerja dan memiliki

peluang besar dalam dunia kerja. Melihat pentingnya hal tersebut sehingga dilakukan penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah paparkan, maka penelitian ini ingin mengetahui terkait kebutuhan sertifikasi kompetensi dan keterampilan generik terhadap lulusan akuntansi. Berdasarkan penjelasan di atas, sehingga peneliti ini akan melakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu analisis pengaruh sertifikasi kompetensi dan keterampilan generik terhadap peluang kerja bagi lulusan akuntansi yang ditujukan oleh lulusan akuntansi agar dapat menunjang kualifikasi dalam dunia kerja serta karir para lulusan akuntansi secara nyata pada dunia kerja saat ini maupun dimasa mendatang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah sertifikasi kompetensi berpengaruh terhadap peluang kerja bagi lulusan akuntansi?
2. Apakah keterampilan generik berpengaruh terhadap peluang kerja bagi lulusan akuntansi?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian menerapkan tujuan dari penelitian tersebut, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah sertifikasi kompetensi berpengaruh terhadap peluang kerja bagi lulusan akuntansi.
2. Untuk mengetahui apakah keterampilan generik berpengaruh terhadap peluang kerja bagi lulusan akuntansi.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian yang hendak dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat dalam hal memberikan tambahan berupa ilmu pengetahuan serta wawasan penulis berkaitan dengan pengaruh sertifikasi kompetensi dan keterampilan generik terhadap peluang kerja bagi lulusan akuntansi yang lebih dalam tentang bagaimana standar kriteria dunia kerja saat ini dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan akuntansi dalam menghadapi peluang kerja.

2. **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran di kalangan para lulusan akuntansi tentang potensi dan manfaat sertifikasi kompetensi dan keterampilan generik di dalam dunia kerja. Banyak dari lulusan akuntansi mungkin belum sepenuhnya memahami terkait pentingnya kompetensi diri yang berdampak pada peluang kerja mereka, dan penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman terkait pentingnya sertifikasi kompetensi dan keterampilan generik dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

3. **Manfaat Bagi Industri**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dan sebagai bahan masukan bagi industri untuk meningkatkan kualifikasi penentu dalam

mencari sumber daya manusia yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan oleh industri.

4. Manfaat Bagi Pendidikan dan Perguruan tinggi

Sebagai sarana referensi dan saran untuk mengevaluasi materi perkuliahan yang telah diberikan kepada mahasiswa agar lebih memiliki nilai dasar keterampilan akuntansi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan yang profesional.

5. Manfaat dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan dunia perekonomian bagi masyarakat terutama lulusan-lulusan baru dalam pembekalan terkait kompetensi yang harus dimiliki untuk memberikan peluang kerja yang besar. Berkaitan dengan pengembangan ekonomi pelatihan serta pembekalan kerja mungkin dapat dikembangkan untuk memberikan arahan dan pengetahuan terkait dunia kerja dan strategi dalam menghadapi peluang kerja yang ada.